

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan asuhan keperawatan yang meliputi tahap pengkajian, perumusan diagnosis, penyusunan rencana intervensi, pelaksanaan implementasi, dan evaluasi yang telah diterapkan pada kedua pasien kelolaan, Adapun Kesimpulan dari Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini antara lain sebagai berikut.

1. Hasil pengkajian mengungkap bahwa 2 pasien kelolaan dengan risiko jatuh mengeluh lemah pada ekstremitas bawah, terjadi penurunan kekuatan otot, serta memiliki Riwayat jatuh sebelumnya.
2. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan berdasarkan hasil pengkajian pada kedua pasien kelolaan utama adalah risiko jatuh, yang ditunjukkan oleh karakteristik pasien kelolaan I dan II berupa usia ≥ 65 tahun, adanya riwayat jatuh, perubahan fungsi kognitif, serta penurunan kekuatan otot.
3. Rencana asuhan keperawatan yang diaplikasikan pada kasus ini dalam menangani diagnosis keperawatan risiko jatuh disusun mengacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), dengan menetapkan intervensi utama berupaa pencegahan jatuh serta intervensi inovatif berupa pemasangan *Mimamori Sensa*.
4. Implementasi keperawatan yang telah dilaksanakan pada pasien dengan diagnosis keperawatan risiko jatuh mengacu pada intervensi utama berupa pencegahan jatuh, dengan mencakup pemantauan *Mimamori Sensa*.

5. Hasil evaluasi dari intervensi pemasangan *Mimamori Sensa* kepada kedua pasien kelolaan yaitu didapatkan tingkat jatuh menurun.
6. Intervensi inovasi pemasangan dan pemantauan *Mimamori Sensa* menjadi salah satu intervensi yang efektif untuk mencegah kejadian jatuh pada lansia.

B. Saran

1. Bagi pengelola panti Takatsukisou

Disarankan untuk Menyusun mekanisme pemantauan dan penilaian rutin terhadap pemanfaatan alat mimamori sensa, termasuk pencatatan dan analisis data guna mengidentifikasi pola kejadian jatuh setelah alat diimplementasikan.

2. Bagi pengelola layanan keperawatan

Pihak pengelola pelayanan keperawatan disarankan untuk melakukan peninjauan serta pembaruan teknologi secara berkesinambungan agar sistem yang digunakan tetap mutakhir dan berfungsi secara efektif dalam mendeteksi risiko jatuh pada lansia. Selain itu, penggunaan *Mimamori Sensa* disarankan untuk diperluas dan ditambah jumlahnya pada setiap unit pelayanan sehingga lebih banyak lansia dapat dipantau secara optimal guna mendukung upaya pencegahan kejadian jatuh.